

ABSTRAK

Mahasiswa adalah individu yang mampu menerima berbagai perbedaan dan bersifat terbuka saat dirinya mempunyai pengetahuan agama yang luas dan dapat menyesuaikan dengan kondisinya tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kematangan beragama dengan toleransi beragama pada mahasiswa di Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara kematangan beragama dengan toleransi beragama pada mahasiswa di Yogyakarta. Subjek penelitian berjumlah 100 mahasiswa aktif di Yogyakarta. Cara pengambilan subjek dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengambilan data penelitian menggunakan skala kematangan beragama dan skala toleransi beragama. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,788 ($p < 0,001$). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif antara kematangan beragama dengan toleransi beragama pada mahasiswa di Yogyakarta.

Kata kunci: *kematangan beragama, toleransi beragama*

ABSTRACT

Students are individuals who are able to accept differences and are open when they have extensive religious knowledge and can adapt to these conditions. This study aims to determine the relationship between religious maturity and religious tolerance in students in Yogyakarta. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between religious maturity and religious tolerance in students in Yogyakarta. Subjects in the study amounted to 100 active students in Yogyakarta. The method of taking the subject in this study used the purposive sampling method. Research data retrieval using a scale of religious maturity and religious tolerance scale. The data analysis technique used is the product moment correlation of Karl Pearson. Based on the results of data analysis, the correlation coefficient (r_{xy}) is 0.788 ($p < 0.001$). The results of this study indicate that there is a positive relationship between religious maturity and religious tolerance in students in Yogyakarta.

Keyword: *religious maturity, religious tolerance*